# KONTRIBUSI KINERJA GURU TERHADAP KETERAMPILAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PJOK MATERI PASSING BAWAH BOLA VOLI SISWA KELAS 5 DI SDN SE-DABIN II KECAMATAN SALAMAN, KABUPATEN MAGELANG

Aida Hilma Hikayati[1], Hijrah Maulidiah Afifah[2]
[12]Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang
aidahilma847@students.unnes.ac.id[1], maulidiahhijrah@mail.unnes.ac.id[2]

## *ABSTRACT*

*This research is motivated by the differences in the skills of fifth-grade students in each elementary school in Dabin II, Salaman District, Magelang Regency in performing volleyball underhand passes. There are several schools where the majority of students have not mastered volleyball underhand passes. Conversely, there are also several schools where students already have the ability to perform volleyball underhand passes. This study aims to determine the relationship between teacher performance and student skills in learning Physical Education (PJOK) on volleyball underhand passing material. This study uses a quantitative approach with a correlation type with a survey method. The subjects used were 7 PJOK teachers and 96 students. In this study, total sampling was used for teacher sampling and proportional sampling for fifth-grade students in each elementary school in Dabin II, Salaman District. Data collection was carried out through questionnaires for teachers and underhand passing tests for students. The analysis technique consists of descriptive statistics and inferential statistics. Hypothesis testing used Spearman Rank Correlation analysis. The results of the analysis show a correlation result of r count (0.915) > r table (0.754). The Spearman correlation coefficient value r count (0.915) is greater than the r table value (0.754) at a significance level of 5%, so it can be concluded that there is a significant relationship between teacher performance and student skills in PJOK learning on volleyball underhand passing material.*

*Keywords: Teacher Performance, Student Skills, Volleyball*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan keterampilan siswa kelas V tiap SDN se-dabin II Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang dalam melakukan passing bawah bola voli. Terdapat beberapa sekolah yang mayoritas siswanya belum menguasai passing bawah bola voli. Sebaliknya, ada juga beberapa sekolah yang siswanya sudah memiliki kemampuan dalam melakukan passing bawah bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kinerja guru terhadap keterampilan siswa dalam pembelajaran PJOK materi passing bawah bola voli.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi dengan metode survey. Subjek yang digunakan yaitu 7 guru PJOK dan 96 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* untuk pengambilan sampel guru dan *propotional sampling* untuk pengambilan sampel siswa kelas V pada masing-masing SDN Se-Dabin II Kecamatan Salaman. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner untuk guru dan tes passing bawah untuk siswa. Teknik analisis terdiri dari statistik deskriptif dan statistik inferensial. Uji Hipotesis menggunakan analisis Korelasi *Spearman Rank.* Hasil analisis menunjukan hasil korelasi sebesar rhitung (0,915) > rtabel (0,754). Nilai koefisien korelasi Spearman $r_{hitung}$ (0,915) lebih besar dari nilai $r_{tabel}$ (0,754) pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja guru dengan keterampilan siswa dalam pembelajaran PJOK materi passing bawah bola voli.

**Kata Kunci** : Kinerja Guru, Keterampilan Siswa, Bola Voli

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk masyarakat yang berpengetahuan dan berkualitas. Secara umum, pendidikan dapat dimaknai sebagai proses pembelajaran yang bertujuan mengembangkan potensi individu, baik dalam aspek intelektual, emosional, sosial, maupun moral. Melalui pendidikan, peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan sikap yang diterapkan dalam lingkungan sekolah maupun kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab**. (Pangestu et al., n.d.)**

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan fisik, kesehatan, keterampilan gerak, serta kebugaran jasmani peserta didik. Selain itu, pendidikan jasmani juga berperan dalam membentuk karakter serta sikap positif melalui berbagai aktivitas fisik. pendidikan jasmani dapat dipahami sebagai proses pendidikan yang membantu siswa mencapai perkembangan fisik yang optimal serta meningkatkan aspek mental,

sosial, dan kebugaran melalui kegiatan fisik (Namazov et al., 2024). Pendidikan jasmani tidak terpisahkan dari tujuan pendidikan nasional yang menekankan pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh melalui aktivitas gerak. Oleh karena itu, mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) menjadi salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Melalui pembelajaran ini, peserta didik didorong untuk aktif bergerak dan melakukan aktivitas fisik secara teratur. Meskipun berfokus pada aktivitas fisik, pendidikan jasmani tidak hanya menekankan pengembangan kemampuan tubuh semata, tetapi juga berada dalam kerangka pendidikan yang lebih luas. Pembelajaran pendidikan jasmani tidak hanya berkaitan dengan olahraga, tetapi juga mencakup pembentukan pola hidup sehat, pemahaman tentang pentingnya kebugaran jasmani, sikap sportif, serta pengembangan kecerdasan emosional. Pendidikan jasmani berperan dalam mengembangkan berbagai aspek peserta didik secara menyeluruh, meliputi kemampuan fisik, psikomotor, intelektual, serta intuisi dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif (Purba, 2022).

Dalam Pembelajaran Jasmani terdapat berbagai aktivitas olahraga, salah satunya yaitu permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang dapat dimainkan oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan . Bola voli dimainkan secara beregu yang terdiri dari enam orang (Abdul Majid Al Faiq et al., 2021). Dalam permainan ini terdapat beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai, antara lain passing bawah, passing atas, servis atas dan servis bawah, smash, serta block. Penguasaan teknik-teknik dasar tersebut menjadi keterampilan penting yang harus dimiliki oleh pemain sebelum mengikuti permainan secara optimal.

Pada awalnya, permainan bola voli sering dilakukan sebagai kegiatan rekreasi atau aktivitas santai. Namun seiring perkembangannya, bola voli tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi bagian dari materi pembelajaran dalam pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah. Melalui permainan ini,

peserta didik tidak hanya meningkatkan kebugaran jasmani, tetapi juga memperoleh pembinaan sikap seperti kerja sama, sportivitas, serta pengembangan nilai-nilai positif lainnya (Jamil et al., 2022)

Salah satu teknik dasar yang penting dalam permainan bola voli adalah passing bawah. Teknik ini digunakan untuk menerima servis atau serangan dari lawan dengan menggunakan bagian lengan bawah. Passing bawah berfungsi untuk mengontrol arah datangnya bola sehingga dapat diarahkan dengan baik kepada rekan satu tim (Duha Firmansyah et al., n.d.). Pelaksanaannya dilakukan dengan posisi lutut sedikit ditekuk, kedua kaki dibuka selebar bahu, dan kedua tangan dirapatkan sehingga lengan bawah menjadi bidang pantul bola. Teknik ini memerlukan koordinasi, kontrol, dan konsistensi yang baik sehingga menjadi keterampilan dasar yang penting untuk dikuasai dalam permainan bola voli.

Guru pendidikan jasmani merupakan pendidik yang bertugas mengajar, membimbing, serta mengarahkan peserta didik dalam kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas fisik dan olahraga guna meningkatkan kebugaran jasmani siswa. Melalui proses pembelajaran tersebut, guru pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam meningkatkan kondisi fisik, membentuk karakter, serta menanamkan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat. Selain itu, guru pendidikan jasmani juga bertanggung jawab dalam menanamkan berbagai nilai karakter kepada peserta didik, seperti tanggung jawab, kerja sama, disiplin, dan kemandirian (Adi, 2019)

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi peserta didik serta mewujudkan kualitas pendidikan yang baik di Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkan guru yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sebagaimana yang harus dimiliki oleh seorang guru (Mulyana, 2017). Dalam proses pendidikan, guru menjadi unsur utama yang berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelaksanaan tugas profesional di lingkungan masyarakat. Dengan demikian,

keberhasilan pengembangan pendidikan sangat dipengaruhi oleh tingkat kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.

Kinerja guru dapat terlihat dari kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Guru berperan sebagai pelaksana utama kegiatan pendidikan di sekolah serta memiliki tanggung jawab dalam membentuk moral dan karakter peserta didik. Proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif apabila didukung oleh kompetensi dan kinerja guru yang baik, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, kinerja guru juga memiliki pengaruh penting terhadap perkembangan keterampilan siswa, termasuk dalam penguasaan teknik passing bawah bola voli.

Menurut N. Nurdin (2021), kinerja merupakan upaya profesional yang tercermin melalui penerapan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam melaksanakan tugas kerja, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Guru yang memiliki kemampuan mengajar yang baik mampu menjelaskan teknik dasar secara jelas serta memberikan contoh gerakan passing bawah yang benar. Selain itu, guru juga dapat menyusun pembelajaran secara sistematis serta memberikan umpan balik yang membangun guna membantu siswa memperbaiki kesalahan teknik. Di samping itu, pemberian motivasi dan perhatian terhadap aspek mental siswa juga menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri serta konsistensi siswa dalam melakukan teknik passing bawah. Dengan strategi pembelajaran yang tepat, kinerja guru dapat memberikan dampak langsung terhadap peningkatan keterampilan siswa dalam permainan bola voli. Keterampilan passing bawah sendiri melibatkan berbagai kemampuan fisik seperti koordinasi gerak, keseimbangan, kelincahan, serta kekuatan yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Guru yang memiliki kinerja baik mampu merencanakan, mengelola, dan melaksanakan pembelajaran secara efektif serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan sehingga mendorong

siswa untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, kualitas kinerja guru menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menguasai keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani (Rahmawati et al., 2024)

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Sekolah Dasar Negeri di Dabin II Kecamatan Salaman, yaitu SDN Ngargoretno 1, SDN Ngargoretno 2, SDN Paripurno 1, SDN Kalirejo 1, SDN Beteng, SDN Menoreh, SD Ngadirejo, peniliti menemukan 4 sekolah dari 7 SD tersebut yang masih belum memiliki keterampilan yang baik dalam melakukan passing bawah bola volly. Temuan ini didukung dengan observasi dan hasil data wawancara guru pendidikan jasmani dan kesehatan di SD tersebut. Dari 4 SD tersebut, siswa yang mampu melakukan aktivitas passing bawah kurang dari setengah jumlah siswa, mayoritas siswa masih memiliki kesulitan seperti kurangnya fokus siswa, kurangnya kekuatan pada tangan, kurangnya keterampilan dalam mengontrol bola, teknik yang dilakukan belum tepat, serta perkenaan bola pada tangan yang belum tepat. Dijelaskan juga bahwa fasilitas yang terbatas, yaitu hanya memiliki 3 buah bola voli tanpa membuat modifikasi alat lainnya. Dalam observasi pengamatan praktik di lapangan, masih sering dijumpai bahwa keterampilan siswa dalam melakukan passing bawah belum optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, tidak terdapat modifikasi alat serta fasilitas, pengamatan individual siswa yang kurang optimal, kurangnya pemahaman siswa kelas V terkait teknik dasar passing bawah bola voli, serta kurangnya minat siswa kelas V dalam melakukan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Sebaliknya, untuk siswa kelas V SDN Ngadirejo, SDN Kalirejo 1, dan SDN Ngargoretno 1 memiliki kemampuan melakukan passing bawah bola volly dengan baik, karena memiliki fasilitas yang memadahi, dan kinerja guru yang cukup bagus seperti modifikasi pembelajaran yang bervariasi, kemampuan guru dalam mempraktikkan gerakan yang benar, serta mampu mengelompokkan antara siswa yang sudah bisa dan siswa yang belum bisa sehingga praktik mengajarnya dapat dibedakan.

Meskipun terdapat berbagai penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan siswa dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, namun hingga saat ini belum terdapat penelitian yang mengkaji secara mendalam terkait hubungan antara kinerja guru terhadap keterampilan siswa dalam pembelajaran PJOK materi passing bawah bola voli. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti ”Kontribusi Kinerja Guru terhadap Keterampilan Siswa dalam Pembelajaran PJOK Materi Passing Bawah Bola Voli di SDN Se-Dabin II, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang” dan diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, serta menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran PJOK di sekolah.

**B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi dengan metode survey. Dalam penelitian ini, pendekatan korelasi digunakan untuk menyelidiki apakah terdapat hubungan antara 2 aspek yang saling mempengaruhi variabel yaitu kontribusi kinerja guru terhadap keterampilan siswa.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru PJOK SDN Se-Dabin II Kecamatan Salaman sejumlah 7 guru, serta seluruh siswa kelas V SDN Se-Dabin II Kecamatan Salaman, Tahun Pelajaran 2024/2025 sejumlah 187 siswa. Dalam penelitian ini, digunakan teknik sampling jenuh (*total sampling*) untuk pengambilan sampel guru dan *propotional sampling* untuk pengambilan sampel siswa kelas V pada masing-masing SDN Se-Dabin II Kecamatan Salaman. Sehingga sampel penelitian berjumlah 7 guru PJOK dan 96 siswa kelas V SDN Se-Dabin II kecamatan Salaman.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, tes unjuk kerja, serta dokumentasi. Pengukuran variabel kinerja guru dilakukan menggunakan tes pengisian angket/kuesioner dengan total 40 pernyata dengan 4 skala likert. Kemudian untuk pengukuran variabel Keterampilan siswa yaitu berupa tes unjuk kerja modifikasi passing bawah bola voli sebanyak 10 kali.

Validitas instrumen dalam penelitian ini tidak dilakukan secara statistik, validitas instrumen dilakukan melalui validitas isi (content validity)

dengan menggunakan penilaian ahli (expert judgment). Validitas isi bertujuan untuk mengetahui kesesuaian setiap butir pernyataan dengan indikator dan konsep teori yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penilaian ahli, instrumen penelitian kuesioner kinerja guru yang diuji oleh Dr. Agus Widodo S, M.Pd dinyatakan dapat diterapkan tanpa revisi, serta instrument tes unjuk kerja passing bawah bola voli yang diuji oleh Dr. Ranu Baskora Aji Putra, S.Pd., M.Pd dinyatakan bahwa instrumen tes passing bawah bola voli dapat diterapkan dengan revisi kecil.

Analisis data diawali dengan analisis deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, serta simpangan baku. Selanjutnya uji prasyarat berupa uji normalitas untuk memastikan data bedistribusi normal/tidak. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Non Parametrik Korelasi *Spearman.*

## C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

### a. Analisis Deskriptif

**Tabel 1 kuesioner Kinerja Guru dan Tes Unjuk Kerja Passing Bawah Siswa SDN Se-Dabin II Kecamatan Salaman**

| ***Analisis Deskriptif*** | ***Kinerja Guru*** | ***Keterampilan Siswa*** |
|---|---|---|
| *Jumlah Sampel* | 7 | 96 |
| *Nilai Max* | 130 | 136 |
| *Nilai Min* | 112 | 56 |
| *Mean* | 124 | 92,86 |
| *Median* | 127 | 97 |
| *Modus* | - | - |
| *Standar Devisiasi* | 7,05 | 30,05 |

Pada variabel kinerja guru, dari 7 guru yang menjadi sampel penelitian, diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 3,1, dengan nilai minimum 2,8 dan nilai maksimum 3,3. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kinerja guru dalam pembelajaran PJOK materi passing bawah bola voli berada dalam kategori baik.

Sementara itu, pada variabel keterampilan passing bawah bola voli yang diikuti oleh 96 siswa, diperoleh nilai rata-rata sebesar 6,7 dengan nilai minimum 4,5 dan nilai maksimum 8,0. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan

passing bawah siswa secara umum berada pada kategori cukup.

## B. Uji Normalitas

| | Kolmogorov-Smirnov[a] | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| kinerja guru | .391 | 7 | .002 | .777 | 7 | .024 |
| keterampilan passing bawah | .376 | 7 | .003 | .736 | 7 | .009 |

a. Lilliefors Significance Correction

**Gambar 2. Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro–Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel kinerja guru adalah sebesar 0,024, sedangkan pada variabel keterampilan passing bawah sebesar 0,009. Kedua nilai signifikansi tersebut berada di bawah batas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis kontribusi kinerja guru terhadap keterampilan siswa dalam pembelajaran passing bawah dilakukan menggunakan uji korelasi nonparametrik Spearman.

## C. Uji Korelasi Spearman Rank

| | | | kinerja guru | keterampilan siswa |
|---|---|---|---|---|
| Spearman's rho | kinerja guru | Correlation Coefficient | 1.000 | .915** |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .004 |
| | | N | 7 | 7 |
| | keterampilan siswa | Correlation Coefficient | .915** | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .004 | . |
| | | N | 7 | 7 |

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Gambar 2. Uji Korelasi Spearman**

Berdasarkan hasil analisis pada tabel korelasi, diperoleh nilai koefisien korelasi Spearman (Spearman's rho) antara variabel kinerja guru dan keterampilan siswa sebesar 0,915, dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,004 serta jumlah sampel penelitian (N) sebanyak 7 responden. Nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari 0,05 (0,004 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja guru dengan keterampilan passing bawah bola voli siswa. Selain itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,915 menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sangat kuat dan memiliki arah hubungan positif. Hal ini berarti bahwa semakin baik kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, maka keterampilan passing bawah bola voli siswa juga cenderung meningkat.

**2. Pembahasan**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa secara umum kinerja guru dalam pembelajaran PJOK pada materi passing bawah bola voli berada dalam kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan cukup optimal, mulai dari tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, hingga tahap evaluasi pembelajaran. Dalam pembelajaran PJOK, peran guru sangat penting karena tidak hanya menyampaikan materi secara teori, tetapi juga membimbing dan mengarahkan siswa dalam melakukan aktivitas fisik serta mengembangkan keterampilan gerak. Pendapat ini sejalan dengan pandangan (Tonkonogi & Hawke, 2017)yang menyatakan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani menekankan pada pengembangan keterampilan gerak melalui aktivitas fisik yang terarah.

Menurut (Nome, 2021), kinerja guru dapat diartikan sebagai kemampuan guru dalam menjalankan tugas pembelajaran yang mencakup kegiatan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Guru yang memiliki kinerja yang baik cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal, (Penelitian et al., 2020)

Dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar, kinerja guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan siswa dalam menguasai keterampilan dasar olahraga. Guru yang mampu menyampaikan penjelasan secara jelas, memberikan contoh atau demonstrasi gerakan yang tepat, serta menyediakan latihan yang terarah akan memudahkan siswa dalam memahami teknik gerakan yang benar. Oleh karena itu, kinerja guru yang optimal menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung peningkatan keterampilan siswa, terutama pada materi passing bawah bola voli (Muhammad et al., 2022)

Berdasarkan hasil analisis data pada variabel keterampilan passing bawah bola voli, dapat disimpulkan bahwa secara umum keterampilan passing bawah siswa berada pada kategori cukup. Passing bawah merupakan salah satu teknik dasar

yang sangat penting dalam permainan bola voli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menahan serangan lawan, serta mengontrol bola agar dapat diarahkan kepada rekan satu tim untuk melakukan serangan (Tolibaevich, 2022). Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan siswa berada pada kategori cukup mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa telah mampu melakukan teknik dasar passing bawah, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum melakukan gerakan secara maksimal. Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kemampuan fisik siswa, koordinasi gerak, pengalaman dalam bermain bola voli, motivasi belajar, serta intensitas latihan yang diberikan selama proses pembelajaran. Dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar, penguasaan keterampilan gerak memerlukan latihan yang berulang serta bimbingan langsung dari guru. Guru perlu memberikan contoh gerakan yang benar, menjelaskan tahapan teknik secara sistematis, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan gerakan secara langsung.

Dengan latihan yang terprogram, konsisten, dan disertai variasi metode pembelajaran, siswa akan lebih mudah dalam menguasai keterampilan passing bawah bola voli sehingga keterampilan mereka dapat meningkat secara bertahap (Pangestu et al., n.d.)

**Kontribusi Kinerja Guru terhadap Keterampilan Passing Bawah Bola Voli Siswa**

Berdasarkan hasil uji korelasi Spearman diperoleh nilai koefisien korelasi (Spearman’s rho) sebesar 0,915 dengan nilai signifikansi 0,004 serta jumlah sampel penelitian sebanyak 7 responden. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,004 < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja guru dengan keterampilan passing bawah bola voli siswa kelas V SDN se-Dabin II Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang. Selain itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,915 menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada kategori sangat kuat dengan arah hubungan yang positif. Hubungan positif tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik

kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran PJOK, maka keterampilan passing bawah bola voli yang dimiliki siswa juga cenderung semakin meningkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja guru memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan keterampilan siswa dalam pembelajaran PJOK.

Dalam proses pembelajaran, guru yang mampu mengelola kegiatan belajar dengan baik akan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk berlatih, memahami teknik gerakan, serta memperbaiki kesalahan yang terjadi selama praktik. Menurut (Pendidikan & Perkantoran, 2022), keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah faktor guru. Guru yang memiliki kompetensi dan kinerja yang baik akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa serta membantu tercapainya tujuan pembelajaran, khususnya dalam pendidikan jasmani (Ellison & Woods, 2016)

Hasil penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kinerja guru memiliki hubungan positif dengan hasil belajar maupun keterampilan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Pratama et al., 2023)menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran PJOK yang dipengaruhi oleh kinerja guru memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan teknik dasar bola voli siswa. Guru yang mampu memberikan instruksi secara jelas, memperagakan gerakan dengan benar, serta memberikan latihan yang terarah dapat membantu siswa dalam menguasai keterampilan dasar olahraga. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Wardany & Rigianti, 2023)juga menunjukkan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Guru yang memiliki kinerja yang baik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik, memberikan motivasi kepada siswa, serta memfasilitasi kegiatan belajar secara efektif sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kinerja guru merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan siswa,

khususnya dalam pembelajaran PJOK pada materi teknik dasar bola voli.

## E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN se-Dabin II Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang, diketahui bahwa kinerja guru memberikan kontribusi yang sangat kuat terhadap keterampilan passing bawah bola voli siswa. Oleh karena itu, guru PJOK diharapkan terus berupaya meningkatkan kualitas kinerjanya dalam melaksanakan proses pembelajaran. Peningkatan kinerja guru dapat dilakukan melalui penyusunan perencanaan pembelajaran yang matang, penerapan metode pembelajaran yang bervariasi, pemberian contoh atau demonstrasi teknik yang benar, serta menyediakan kesempatan latihan yang memadai bagi siswa. Selain itu, guru juga perlu memberikan motivasi serta umpan balik kepada siswa agar mereka lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Dengan kinerja guru yang baik, diharapkan keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar bola voli, khususnya passing bawah, dapat berkembang secara optimal sehingga tujuan pembelajaran PJOK dapat tercapai dengan lebih efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid Al Faiq, L., Pramono, H., Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, J., & Ilmu Keolahragaan, F. (2021). *Indonesian Journal for Physical Education and Sport Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah dengan Modifikasi Permainan Benthik Bola Voli pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Article History*

_____

*Keywords*. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr

Adi, S. (2019). *The Formation of Student Character through the Active Role of Physical Education Teachers as a Role Model*. https://doi.org/10.2991/icssh-18.2019.18

Duha Firmansyah, R., Dewi Kartikasari, R., & Pratiwi, I. (n.d.). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Melalui Metode Bermain dalam Permainan Bola Voli*. Retrieved https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP

Ellison, D. W., & Woods, A. M. (2016). Deliberate Practice as a Tool for Effective Teaching in Physical Education. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*,

*87*(2), 15–19. https://doi.org/10.1080/07303084.2015.1119075

Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, U., Dameria Purba, R., Sianturi, F., Iddris, M., Sihombing, R., Alfarisi, H., Olahraga, P., & Ilmu Keolahragaan, F. (n.d.). *PEMBELAJARAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN FISIK UNTUK MAHASISWA*.

Jamil, Y., Nugraheni, W., Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, B., muhammadiyyah Sukabumi, U., & Author, C. (2022). *Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bola Voli Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli*. *8*(4), 1309–1317. https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3494

Muhammad, A., Mandagi, S., & Legi, B. (2022). Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Latihan Pada Peningkatan Gerak Dasar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli. *PHYSICAL: Jurnal Ilmu Kesehatan Olahraga*, *3*, 59–67. https://doi.org/10.53682/pj.v3i1.2211

Mulyana, M. (2017). KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*, *29*(1), 39–45. https://doi.org/10.21009/parameter.291.05

Namazov, A. K., Kalantarli, N., Putikhin, E. Y., & Mukhina, A. V. (2024). IMPROVING THE PHYSICAL AND MENTAL WELL-BEING OF STUDENTS THROUGH PHYSICAL EDUCATION. *Scientific News of Academy of Physical Education and Sport*, *5*, 62–67. https://doi.org/10.28942/ssj.v6i1.716

Nome, N. (2021). Mengulas Dan Memahami Kinerja Guru. *JURNAL LUXNOS*, *4*, 267–276. https://doi.org/10.47304/jl.v4i2.134

Pangestu, P., Gata Wijaya, R., & Prabowo, A. (n.d.). *INTERNATIONAL JOURNAL OF MULTIDISCIPLINARY RESEARCH AND ANALYSIS Evaluation of Demonstration and Drill Methods for Lower and Upper Passing Skills Volleyball Learning*. https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i12-59

Pendidikan, J., & Perkantoran, M. (2022). *Pengaruh Keterampilan Guru dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar* (Vol. 7, Number 1). http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper

Penelitian, L., Hasil, P., Ensiklopedia, P., Universitas, P., Padang, N., Bimbingan, J., & Konseling, D.

(2020). *Ensiklopedia Education Review PERAN SEORANG GURU DALAM MENCIPTAKAN LINGKUNGAN BELAJAR YANG KONDUSIF JUMRAWARSI 1 , NEVIYARNI SUHAILI 2 1 Program Studi Pendidikan Matematika STKIP YDB Lubuk Alung dan Mahasiswa*. *2*(3).

Pratama, S., Eka Mardyansyah Simbolon, M., Prayogo Walton, E., Muhammadiyah Bangka Belitung, U., A Dahlan NoKm, J. K., Rangkui, K., Pangkal Pinang, K., & Bangka Belitung, K. (2023). Pengaruh Media Bola Plastik Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 1 Air Gegas. In *Journal Physical Health Recreation (JPHR)* (Vol. 4). https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPHR

Rahmawati, K. A., Nurlia, R., Oktavia, R., Ihsani, V. N. A., & Hafiza, N. D. (2024). Peran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dalam Pembentukan Karakter dan Perkembangan Gerak Anak Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *5*(3), 2741–2749. https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1143

Tolibaevich, N. T. (2022). Game technique in the sport of volleyball and its classification. *ACADEMICIA: An International Multidisciplinary Research Journal*. https://api.semanticscholar.org/CorpusID:255361143

Tonkonogi, M., & Hawke, E. (2017). The way that physical education aims to provide the recommended dose of physical activity in school children is multifaceted. *Acta Paediatrica*, *106*(1), 12–13. https://doi.org/https://doi.org/10.1111/apa.13612

Wardany, E. P. K., & Rigianti, H. A. (2023). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(2), 250–261. https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.541